

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Property dan *real estate* khususnya perumahan adalah salah satu kebutuhan dasar (primer) manusia yaitu kebutuhan papan, disamping kebutuhan akan sandang dan pangan. Di Indonesia sendiri bisnis *property* dan *real estate* merupakan bisnis yang menjanjikan dan dapat berkembang pesat, hal ini dapat terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar dalam BEI dari tahun ke tahun semakin meningkat yaitu pada periode 2012 berjumlah 41 perusahaan menjadi 46 perusahaan pada periode 2016 (www.sahamok.com). Ditambah dengan memasuki era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), para pengusaha properti nasional meminta regulasi disetarakan dengan negara ASEAN lainnya. Hal itu dimaksudkan agar para pebisnis mampu bersaing dengan perusahaan asing lainnya. Dengan masuknya era MEA maka akan ada kemudahan arus barang, jasa, dan tenaga ahli antar negara ASEAN. Terlebih dengan akan meningkatnya kerjasama perusahaan lokal dengan asing membuka peluang kebutuhan kepemilikan properti oleh asing (www.economy.okezone.com).

Melonjaknya harga properti tak hanya terjadi di Indonesia. Kenaikan serupa juga terjadi secara global di hampir seluruh dunia. Peningkatan harga properti mencapai 6,6 persen sejak Januari-Maret 2013. Menurut Global House Index Knight Frank, pertumbuhan harga tersebut merupakan tertinggi sejak kuartal kedua 2010. Hong Kong mencatat lonjakan paling drastis harga perumahan seluruh kelas, dengan angka 63 persen (Alexander, 2013). Pembangunan properti semua sektor, baik perkantoran, ritel, dan hunian di kawasan Asia Pasifik memang paling aktif. Selama tiga bulan pertama 2013 tercatat mencapai 109,8 miliar dollar AS atau setara dengan nilai Rp 1.075 triliun. Jumlah ini meroket 50,2 persen dari kuartal IV 2012. Ini artinya, jumlah investasi untuk triwulan pertama tahun ini lebih dari dua kali lipat (Alexander, 2013).

Berdasarkan data dari Badan Koordinasi Penanaman Modal perkembangan realisasi investasi luar negeri sektor tersier sangatlah tinggi. Sektor Real Estate & Property merupakan sektor tersier yang penanaman modal asing luar negerinya cenderung meningkat dari tahun 2012-2016 Hal ini dapat dilihat dari total delta peningkatan investasi di sektor Real Estate & Property tahun 2012 dari Rp 401,8 US\$ Juta mengalami peningkatan sebesar Rp 275,9 US\$ Juta menjadi Rp 677,7 US\$ Juta pada tahun 2013. Pada Tahun 2013 dari Rp 677,7 US\$ Juta

mengalami peningkatan sebesar Rp 490,7 US\$ Juta menjadi Rp 1168,4 US\$ Juta pada tahun 2014. Pada Tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 1265,2 US\$ Juta menjadi Rp 2433,6 US\$ Juta pada tahun 2015. Pada tahun 2015 dari Rp 2433,6 US\$ Juta mengalami penurunan sebesar Rp 112,1 US\$ Juta menjadi Rp 2321,5 US\$ Juta pada tahun 2016.



Grafik 1.1 Perkembangan Realisasi Investasi Sektor Tersier

Sumber : Badan Koordinasi penanaman modal (data diolah 2017)

Dapat dilihat dari grafik diatas bahwa nilai investasi pada perusahaan Real Estate & Property cenderung meningkat, keputusan investor menanamkan modalnya tak lepas dari meningkatnya kinerja perusahaan. Peningkatan kinerja perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang menggunakan rasio keuangan seperti rasio likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan profitabilitas. Analisis rasio memungkinkan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan yang menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio juga menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

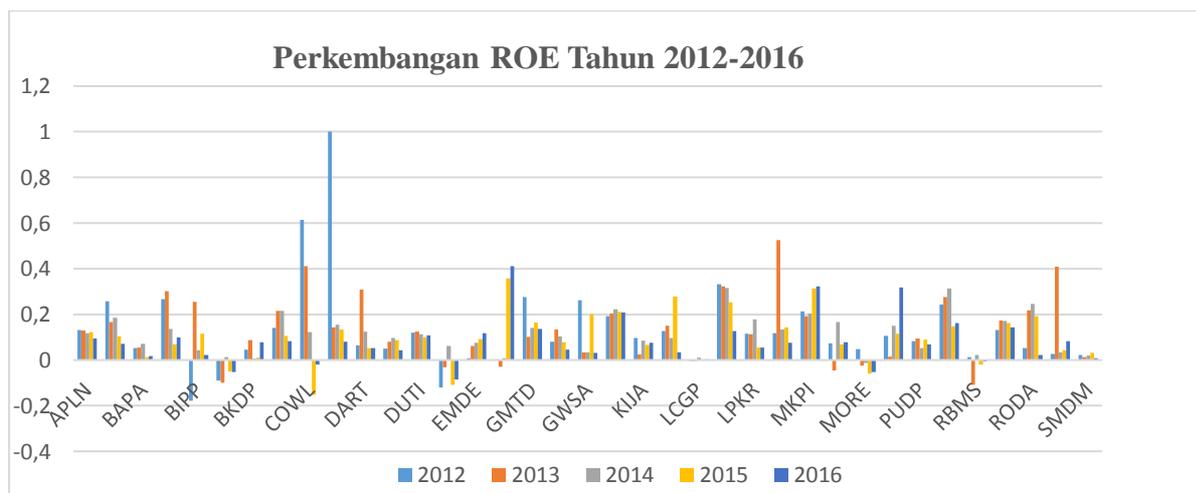
1.2 Latar Belakang Penelitian

Profitabilitas adalah tujuan utama dari semua perusahaan. Tanpa profitabilitas, bisnis tidak akan bertahan dalam jangka panjang. Untuk mengukur profitabilitas saat ini dan masa lalu dan memproyeksikan masa depan profitabilitas sangat penting. Profitabilitas diukur dengan pendapatan dan pengeluaran. Penghasilan adalah uang yang dihasilkan dari kegiatan bisnis. Manajemen dituntut untuk meningkatkan pendapatan atau laba usaha untuk membiayai seluruh kegiatan perusahaan, menambah asset, dan melunasi kewajiban-kewajiban perusahaan.

Ukuran keberhasilan dari seorang manajer dapat dilihat dari kemampuan dalam menciptakan profitabilitas. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting. Bagi pimpinan perusahaan, profitabilitas digunakan sebagai tolak ukur berhasil atau tidak perusahaan yang dipimpinya. Profitabilitas sebagai ukuran dan kinerja perusahaan ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan.

Jika perusahaan mampu meningkatkan laba, menggambarkan perusahaan tersebut mampu berkinerja dengan baik sehingga dapat menciptakan tanggapan yang positif dari investor dan juga meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Sudiarta, 2016). Menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Sedangkan Kasmir (2014), perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal. Dengan kata lain, perusahaan dengan laba ditahan yang besar, akan menggunakan laba ditahan terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk menggunakan utang.

Perusahaan Real Estate dan Property yang berkembang dapat dilihat dari tingkat profitabilitasnya dari tahun ke tahun, seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini yang menunjukkan perkembangan profitabilitas perusahaan Real Estate dan Property yang menggunakan rasio Return On Equity (ROE).



Grafik 1.2

(Sumber: www.idx.co.id dan data diolah oleh penulis)

Dari gambar grafik diatas terlihat bahwa perkembangan profitabilitas perusahaan Real Estate dan Property dari tahun 2012 hingga tahun 2016 mengalami kenaikan yang cukup stabil. Tetapi ada beberapa perusahaan yang mengalami kerugian yang cukup besar seperti perusahaan Bhuawanatala Indah Permai Tbk (BIPP) mengalami kerugian di tahun 2012 dan menghasilkan laba sebesar Rp. (15.132.023.671) dikarenakan beban usaha yang tinggi yaitu senilai Rp. (30.187.408.611) dan lebih besar dari nilai pendapatan perusahaan yang sebesar Rp. 30.129.322.906. dan pada perusahaan Cowel Development Tbk (COWL) mengalami kerugian di tahun 2015 dan menghasilkan laba sebesar Rp. (178.692.186.724) dikarenakan beban usaha yang tinggi yaitu senilai Rp. (725.506.075.274) yang lebih besar dari nilai pendapatan perusahaan yang sebesar Rp. 583.329.689.427 dan dialami juga pada perusahaan Bakrieland Development Tbk (ELTY) yang mengalami kerugian yang cukup besar di tahun 2012 dan menghasilkan laba sebesar Rp. (1.102.086.243.270) dikarenakan beban usaha yang tinggi yaitu senilai Rp. (3.386.146.931.363) yang lebih besar dari nilai pendapatan perusahaan yang sebesar Rp.2.949.585.801.725. Tetapi hal ini tidak terlalu mempengaruhi perkembangan profitabilitas perusahaan karena profitabilitas perusahaan Real Estate dan Property cenderung stabil, hal ini membuktikan bahwa perusahaan Real Estate dan Property sedang berkembang dan diminati baik oleh investor maupun konsumen. Profitabilitas yang tinggi akan mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi oleh banyak faktor seperti modal kerja. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan sekali perusahaan akan berada dalam keadaan insolvent (tidak mampu membayar kewajiban – kewajiban yang sudah jatuh tempo) dan bahkan harus dilikuidir atau bangkrut (Lukman syamsuddin, 2007:201)

Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan, modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya (Kasmir, 2013:114). Santi (2017) menyatakan perputaran modal kerja atau *working capital turnover* adalah suatu rasio yang digunakan dalam mengukur keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dalam arti, berapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode tersebut. Untuk mengukur rasio ini kita membandingkan penjualan bersih dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil perhitungan apabila perputaran modal kerja rendah berarti pengelolaan modal kerja belum efektif dan sebaliknya apabila perputaran modal kerja tinggi berarti modal kerja perusahaan telah efektif. Kinerja suatu perusahaan dimana persentase modal kerja yang ada, mampu menghasilkan penjualan dengan jumlah tertentu. Semakin besar rasio ini menunjukkan efektifnya

pemanfaatan modal kerja yang tersedia dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan (Saputra, 2017).

Perusahaan yang baik memperlihatkan pengelolaan struktur modal yang baik juga, karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai dampak langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Menurut Abdul Halim (2015:81) Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas. Porsi modal dan hutang (ekuitas) ditentukan oleh perusahaan sesuai dengan posisi keuangan dan kemampuan untuk meningkatkan modal tersebut (Boutilda, 2015:2). Keputusan pendanaan ini sangat penting karena akan mempengaruhi laba bersih dan juga menambah tingkat kemakmuran pemilik. Penentuan struktur modal optimal memiliki keterkaitan dengan hutang perusahaan, yaitu perusahaan dapat melakukan hutang khususnya hutang jangka panjang. Hutang atau *leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt Ratio* (DR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). Kasmir (2014:157) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Perusahaan yang lebih banyak menggunakan hutang dalam operasinya, akan mendapatkan beban bunga yang lebih tinggi, sehingga beban bunga tersebut akan menurunkan laba bersih. Struktur modal dianggap sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Fahmi (2013:179) menyatakan bahwa struktur modal merupakan bentuk penggambaran proporsi finansial perusahaan antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Penggunaan jumlah utang tertentu pada kondisi ekonomi normal akan dapat meningkatkan profitabilitas.

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Prasetyorini, 2013:186-187). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Besar kecilnya perusahaan akan

mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Menurut Fahmi (2013:2), semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan. Mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang perputaran modal kerja diukur menggunakan working capital turnover, struktur modal diukur menggunakan DER (debt to equity ratio), ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (return on equity) dengan objek penelitian yaitu perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi profitabilitas. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Waseri (2014) mengindikasikan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap beberapa faktor antara lain, perputaran modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti memilih perputaran modal kerja sebagai faktor terhadap profitabilitas. Modal kerja sangat dibutuhkan untuk operasional perusahaan sehari-hari, sekaligus akan menunjukkan tingkat keamanan bagi para kreditur jangka pendek. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi berarti dalam satu periode misalnya satu tahun, tingkat penjualan juga akan tinggi. Artinya semakin singkat periode perputaran modal kerja maka profitabilitas yang akan diterima semakin tinggi (Waseri, 2014).

Perputaran modal kerja dapat diartikan untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi, maka tingkat penjualan juga akan tinggi. Tingkat penjualan yang tinggi akan memberikan keuntungan yang besar sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Hubungan antara perputaran modal kerja dengan profitabilitas terjadi inkonsistensi pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismiati (2012), yang menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan Arif (2015) menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Struktur modal merupakan komposisi penggunaan modal sendiri dan hutang sebagai sumber pembiayaan bagi perusahaan. Struktur modal akan berpengaruh lebih positif terhadap profitabilitas jika berada pada struktur modal yang optimum. Setelah struktur modal mencapai titik optimum, penggunaan hutang yang lebih banyak dari pada modal sendiri akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan (Iskandar, 2014). Adapun inkonsistensi

pada hasil penelitian Violita (2017) yang menyimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Waseri (2014) menyimpulkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun faktor lainnya yang memiliki pengaruh terhadap profitabilitas adalah Ukuran perusahaan merupakan suatu penetapan besar kecilnya perusahaan. Semakin tinggi total aset yang menunjukkan harta yang dimiliki perusahaan mengindikasikan bahwa besar pula harta yang dimiliki perusahaan sehingga investor akan semakin aman dalam berinvestasi ke perusahaan tersebut (Rifai, 2015). Adapun inkonsistensi pada hasil penelitian oleh Rifai (2015) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Putra (2015) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas dapat kita lihat bahwa penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali dan mengetahui pengaruh perputaran modal kerja diukur dengan *working capital turnover*, struktur modal diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*), ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROE (Return on Equity). Sehingga judul penelitian ini adalah **“PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Empiris pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”**

1.3 Perumusan Masalah

Saat ini perusahaan Real Estate & Property mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Sektor Real Estate & Property terus mengalami pertumbuhan. Melihat kondisi perkembangan penduduk di Indonesia yang sangat pesat sektor Real Estate & Property merupakan bidang yang menjanjikan untuk berkembang di Indonesia, melihat potensi jumlah penduduk yang semakin besar dengan rasio kepemilikan rumah penduduknya yang cukup rendah. profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang berhubungan dengan total aktiva, penjualan, dan modal sendiri, dengan demikian analisis profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan analisis profitabilitas pemegang saham akan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dalam bentuk dividen.

Faktor yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya adalah perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan berarti tinggi pula efisiensi penggunaan modal yang digunakan oleh perusahaan tersebut. Maka setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena

semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016?
2. Apakah perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016?
3. Apakah terdapat pengaruh secara parsial dari :
 - a. Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016?
 - b. Struktur Modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016?
 - c. Ukuran Perusahaan terhadap *profitabilitas* pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan terhadap tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari:
 - a. Tingkat Perputaran Modal Kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016.
 - b. Struktur Modal terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016.
 - c. Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2012 sampai 2016.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Aspek Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yang meliputi:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi sumber referensi sehingga dapat menambah pengetahuan sebagai dasar melakukan penelitian selanjutnya.

1.6.2 Aspek Praktis

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dalam penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian yang telah dilakukan adalah :

a. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan yang mungkin mempengaruhi profitabilitas.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen yang digunakan ialah profitabilitas dan variabel independen yang mungkin mempengaruhi profitabilitas adalah perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Penelitian ini akan membahas pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di BEI periode 2012-2016 baik secara simultan maupun parsial.

1.7.2 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi yang dipilih adalah *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan

objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Data penelitian ini diambil dari laporan tahunan yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing perusahaan maupun melalui Bursa Efek Indonesia.

1.7.3 Waktu dan Periode Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2017 sampai dengan bulan April 2018. Periode penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

1.8 Sistematika Penulisan

Perumusan sistematika penulisan skripsi ini untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai materi pembahasan dalam penelitian, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk mengetahui maksud dilakukannya penelitian skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan penjelasan secara umum, ringkas dan padat, yang menggambarkan dengan tepat isi penelitian. Dalam bab ini peneliti mengemukakan mengenai gambaran umum obyek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LINGKUP PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai beberapa teori-teori yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya mengenai Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas. Peneliti juga akan membahas secara ringkas mengenai penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan mengenai pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Ketiga hal tersebut akan diuraikan melalui pembahasan mengenai jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan data, serta tekni analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini, peneliti akan menyajikan beberapa kesimpulan dan saran penelitian.